

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA  
KELAS X DI SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



oleh :  
**Diah Safitri**  
2021110260

ASAL BUKU INI	: DENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 28 Okt 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI W 528
NO. INDUK	: 052821

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



03SK032821.00

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

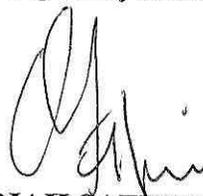
Nama : Diah Safitri  
NIM : 202 111 0260  
Jurusan : Tarbiyah  
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2015

Yang Menyatakan



**DIAH SAFITRI**

NIM 202 111 0260

Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A  
Tirto Gg. 18 no. 23  
Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Diah Safitri

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Diah Safitri

NIM : 202 111 0260

Judul : "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI  
SMA N I KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN  
PEKALONGAN".

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 5 Maret 2015

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A  
NIP. 1982 07 01 2005 01 2003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572  
Fax 423418 Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DIAH SAFITRI**  
NIM : **202 111 0260**  
Judul Skripsi : **"KORELASI ANTARA KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU PAI DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X  
DI SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Yang telah diujikan pada hari Rabu 25 Maret 2015 dan dinyatakan berhasil  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Ketua

**Ali Burhan, M.A**  
Anggota



Pekalongan, 25 Maret 2015

Ketua

**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

0210115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih yang tulus, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Suami tersayang yang selalu menyemangati dan memberikan nasihat.
3. Keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi.
4. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan semangat.
5. Teman-teman kelas F Prodi PAI Angkatan 2010 yang sudah seperti keluarga selama masa perkuliahan.
6. Teman – teman PPL SMP N 1 Tirta Pekalongan tahun 2013 yang selalu memberiku semangat.
7. Teman- teman KKN XXXV Desa Jolosekti Kecamatan Tulis Batang, Semoga tali silaturahmi kita tidak putus sampai kapanpun.
8. Teman-teman senasib seperjuangan dan almamater tercinta STAIN Pekalongan.
9. Pembaca yang budiman.

## MOTO

إِنَّ هَذَا الْعِلْمَ دِينٌ فَانظُرُوا عَمَّنْ تَأْخُذُونَ دِينَكُمْ

*Terjemah : "Sesungguhnya ilmu ini adalah agama, maka lihatlah dari siapakah kalian mengambil agama kalian" (Diriwayatkan oleh Muslim dalam muqaddimah kitab Shahih-nya 1/7 Maktabah Sahab).*

”مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ”

*Artinya :Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang.  
(H.R.Tirmidzi)*

## ABSTRAK

Diah Safitri. 2021110260. "Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan". Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

SMA N 1 Kesesi merupakan lembaga pendidikan SMA yang ada di desa Kesesi, di SMA N 1 Kesesi jam pelajaran PAI hanya 2 jam diberikan dalam seminggu. Untuk itu guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik yang berkualitas, guru yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan supaya dalam proses pembelajaran tersebut dapat memotivasi siswanya dalam belajar PAI secara optimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan waktu pertemuan yang singkat yaitu 2 jam dalam seminggu.

Kompetensi pedagogik guru PAI adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru PAI dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiannya (*sebagai kholifah fil ardh*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah: Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI, motivasi belajar PAI siswa kelas X dan korelasi antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi?. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah: untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru PAI, untuk mengetahui Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X, dan untuk mengetahui Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan skala, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis datanya yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian skripsi yaitu : 1) kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 1 Kesesi termasuk dalam kategori sedang. 2) motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi termasuk dalam kategori Cukup. 3) Terdapat korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 2,833 dan pada taraf kesalahan 5% dengan nilai  $t_{tabel}$  =sebesar 2,021 berarti  $|t_{test}| > t_{tabel}$  yaitu  $2,833 > 2,021$ . maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,074 maka  $|t_{test}| > t_{tabel}$  yaitu  $2,833 > 2,074$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah seputar korelasi antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Adapun kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
  3. Bapak Dr. Zawawi, M.A. selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.
  4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
  5. Kepala sekolah, guru, staf karyawan serta siswa SMA N 1 Kesesi yang telah memberikan sumber data untuk penelitian skripsi ini.
  6. Bapak, Ibu beserta Keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
  7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
  8. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
  9. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.
- Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 5 Maret 2015

Penulis



**DIAH SAFITRI**  
**NIM. 202 111 0260**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i.
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii.
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v.
HALAMAN MOTO.....	vi.
ABSTRAK.....	vii.
KATA PENGANTAR.....	viii.
DAFTAR ISI.....	x.
DAFTAR TABEL.....	xii.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii.
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah ... ..	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	22
<b>BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI</b>	
<b>BELAJAR SISWA</b>	
A. Kompetensi Pedagogik Guru .....	24
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	24
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	26
3. Hal-hal yang termasuk Kompetensi Pedagogik Guru .....	27
B. Motivasi Belajar Siswa .....	49
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	49
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	51
3. Peranan dan Fungsi Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran .....	54
4. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran.....	57
5. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	62

### **BAB III DATA TENTANG SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI**

#### **KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMA N 1 Kesesi.....	67
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi.....	78
C. Motivasi Belajar PAI siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi .....	82

### **BAB IV ANALISIS KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK**

#### **GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X**

#### **SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN**

#### **PEKALONGAN**

A. Analisis tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi .....	85
B. Analisis tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi .....	90
C. Analisis tentang Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.....	95

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Skala penelitian
2. Skor hasil Penelitian
3. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran SMA N 1 Kesesi	72
Tabel 2	Daftar Nama Karyawan dan Jabatan	75
Tabel 3	Daftar Kelas Rombongan Belajar dan Siswa	76
Tabel 4	Struktur Organisasi SMA N 1 Kesesi	77
Tabel 5	Bobot Pernyataan	78
Tabel 6	Daftar Responden	79
Tabel 7	Skor Hasil Skala Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi	80
Tabel 8	Skor Hasil Skala Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi	82
Tabel 9	Distribusi frekuensi data tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi	87
Tabel 10	Tingkat Analisis Frekuensi Relatif Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi	87
Tabel 11	Distribusi frekuensi data tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi	91
Tabel 12	Tingkat Analisis Frekuensi Relatif Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi	92
Tabel 13	Koefisien Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	108
Lampiran 2	Blue Print tentang Indikator dan no item soal angket	114
Lampiran 3	Skor hasil skala Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMA N 1 Kesesi	115
Lampiran 4	Skor hasil skala Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi	118

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA  
KELAS X DI SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



oleh :

Diah Safitri

2021110260

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

2015

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>1</sup>

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tua, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat. Sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu cita-cita dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satu faktor ekstrinsiknya yaitu guru. oleh karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga siswa mau dan ingin belajar.<sup>3</sup> Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian

---

<sup>1</sup> Hamzah, B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

<sup>2</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 163.

untuk melakukan pekerjaan sebagai guru. Profesi guru memerlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional, yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.<sup>5</sup>

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman anak didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dalam UU No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

---

<sup>4</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23.

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 101.

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.<sup>6</sup>

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi pedagogik guru PAI adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru PAI dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiannya (*sebagai kholifah fil ardh*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

SMA N 1 Kesesi merupakan lembaga pendidikan SMA yang ada di desa Kesesi, SMA ini banyak diminati oleh masyarakat kesesi dan sekitarnya dikarenakan kualitas sekolah yang sudah cukup baik dan menjadi salah satu favorit di desa Kesesi. di SMA N 1 jam pelajaran PAI hanya 2 jam diberikan dalam seminggu. Untuk itu guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik yang berkualitas, guru yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan supaya dalam proses pembelajaran tersebut dapat memotivasi siswanya dalam belajar PAI secara optimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan waktu pertemuan yang singkat yaitu 2 jam dalam seminggu.

---

<sup>6</sup>Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Published, 2007), hlm. 85.

Melihat latar belakang masalah tersebut diatas menimbulkan pemikiran dalam diri penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 KESESI”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA N 1 Kesesi?
2. Bagaimana Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi?
3. Bagaimana Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi?

Untuk menghindari permasalahan agar terhindar dari kesalahan arti dan kesalahan tafsiran, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini.

### **1. Korelasi**

Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.<sup>7</sup>

Dalam hal ini adalah korelasi antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

### **2. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan atau kecakapan guru yang berkaitan dengan ilmu pendidikan atau ilmu pengajaran.<sup>8</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud adalah Kompetensi Pedagogik guru PAI di SMA N 1 Kesesi.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 734.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 324.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Sedangkan belajar yaitu usaha untuk menguasai materi atau bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup>

Dalam hal ini yang dimaksud adalah motivasi belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Kesesi.

### 4. SMA N 1 Kesesi

SMA N 1 Kesesi adalah salah satu lembaga pendidikan SMA yang ada di kesesi.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di SMA N 1 Kesesi guna mengetahui tentang korelasi antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA N 1 Kesesi.
2. Untuk mengetahui Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.
3. Untuk mengetahui Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.

---

<sup>9</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 73.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan diadakanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya bagi guru dan semua tenaga kependidikan mengenai Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar Siswa.

##### 2) Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru PAI SMA Kesesi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi Pedagogik guru PAI dalam pembelajaran.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mendalami, merencanakan serta mengidentifikasi pengetahuan dan dilakukan dalam rangka untuk memperoleh teori-teori atau pendapat-pendapat dalam pendidikan, serta diambil yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti serta sebagai pedoman penelitian. Adapun tinjauan pustaka ini terdiri dari :

##### **1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a di kemukakan bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Lebih Lanjut dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa : Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar (EHB)
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program pembelajaran. Mengelola disini memiliki arti luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memvariasikan media, bertanya, memberi penguatan, juga bagaimana guru menerapkan

---

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

strategi teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Hal itu semua termasuk dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru.

Guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengajar, memotivasi siswa, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar.<sup>11</sup>

Salah satu tugas seorang guru adalah sebagai motivator bagi siswanya dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan segala kemampuan atau kompetensi pedagogik yang dimiliki dengan efektif dan efisien agar mampu memotivasi belajar siswa.<sup>12</sup>

Motivasi belajar merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam arti individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. Motivasi dapat diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motif itu tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>13</sup>

Dengan gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa, kompetensi pedagogik guru PAI disini adalah kemampuan mengelola pembelajaran

---

<sup>11</sup> Jamil Suprihatiningrum, *op.cit.*, hlm. 104.

<sup>12</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 7

<sup>13</sup> Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1994), hlm. 12.

peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Jadi akan diketahui apakah ada korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad AL Amin (23206378), yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus MTS Dr. Hamka Gondang)”*.

Hasil penelitian dari analisis korelasi yang dilakukan menunjukkan  $r_{xy}=0,855$  adalah bilangan positif yang terletak antara 0,71-0,90. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel x dan y dengan menggunakan interpretasi secara cermat/membandingkan antara  $r_{xy}$  dengan  $r_t$ , maka didapat  $r_t$  pada taraf korelasi 50% =0,312 dan pada taraf signifikan 1%=0,403. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang kuat antara kompetensi pedagogik guru materi pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa dalam hal ini bisa diterima sebagai suatu kebenaran.<sup>14</sup>

Titik persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad AL Amin dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik, namun perbedaannya pada variabel dependennya yaitu penulis meneliti tentang motivasi belajar sedangkan Ahmad AL Amin meneliti

---

<sup>14</sup>Ahmad Al Amin, *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus MTS Dr. Hamka Gondang)”*, (Pekalongan: STAIN, 2012), hlm. 85.

tentang prestasi belajar. Kemudian dalam teknik analisisnya Ahmad AL Amin menggunakan analisis korelasi product moment, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Skripsi yang ditulis oleh Tuter Fajariyah (232107067) yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIS Wringin Agung Kecamatan Doro*".

Hasil penelitian menunjukkan pada taraf signifikan 5% adalah 0,361 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 0,463. Dan selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan responden sebanyak 30 orang. Nilai product moment menunjukkan angka sebesar 0,361. Dengan demikian  $r_{xy}$  dengan nilai 0,587 lebih besar dari pengamatan dan analisis korelasi, maka variabel kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang signifikan.<sup>15</sup>

Titik persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tuter Fajariyah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik dan motivasi belajar siswa, namun perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAI di jenjang pendidikan SMA, Sedangkan Tuter Fajariyah dijenjang pendidikan SD dan kompetensi pedagogik gurunya masih bersifat umum. Kemudian dalam teknik analisisnya Tuter Fajariyah menggunakan teknik analisis korelasi

---

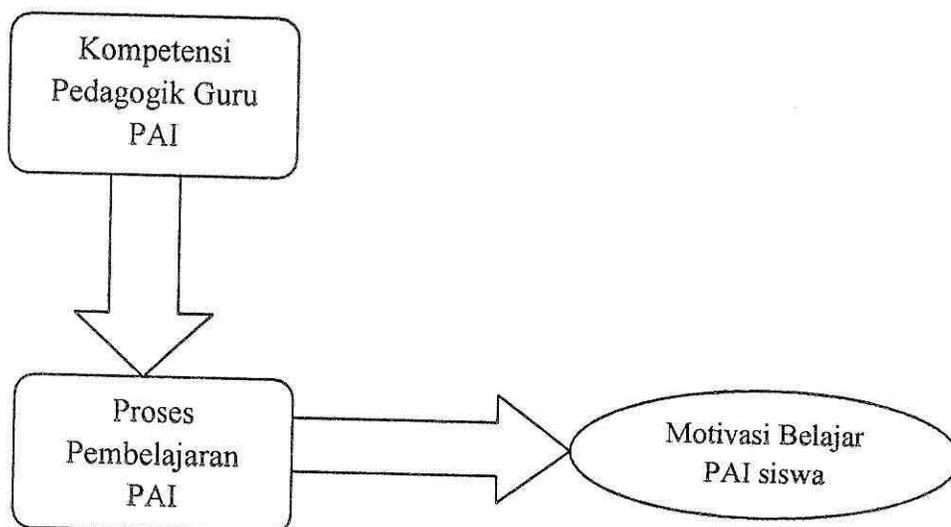
<sup>15</sup>TuterFajariyah, "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIS Wringin Agung Kecamatan Doro*", (Pekalongan: STAIN, 2012), HLM. 79.

product moment, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Adapun dalam skripsi ini mencoba meneliti tentang Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi. guna mengetahui bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI di SMA N 1 Kesesi dan bagaimanakah motivasi siswa kelas X dalam belajar PAI, supaya guru PAI tersebut dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya dan dapat memotivasi siswa dalam belajar PAI.

Penelitian ini ada korelasinya dengan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas. Namun yang menjadi fokus masalah adalah tentang Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi Pekalongan.

## 2. Kerangka Berfikir



Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan komponen yang penting dan utama dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh guru yang mengajar. Oleh karena itu guru dituntut menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya, terutama seorang guru PAI harus memiliki kompetensi pedagogik, yang mana kompetensi ini mencakup kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, selain itu seorang guru PAI juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa-siswanya senang dan terdorong untuk mempelajari materi PAI dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi pedagogik harus dimiliki seorang guru yang profesional, karena kompetensi pedagogik guru adalah senjata dalam melaksanakan pembelajaran, apabila kompetensi pedagogik seorang guru masih rendah maka hal ini akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

### **3. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan masih bersifat teoritis.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis

---

<sup>16</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>17</sup>

Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat korelasi positif antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengkajian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei, yang memerlukan data statistik.<sup>18</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

<sup>18</sup>Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2007), hlm. 28.

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 250.

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat- sifat suatu objek yang dapat diukur dan dipelajari.<sup>20</sup>

Berdasarkan judul penelitian di atas maka hanya ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (X) “Kompetensi Pedagogik Guru PAI”, dengan indikator:

- 1) Kemampuan guru dalam memahami wawasan atau landasan pendidikan
- 2) Kemampuan guru dalam memahami peserta didik
- 3) Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus
- 4) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
- 5) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran
- 7) Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar (EHB) peserta didik
- 8) Kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>21</sup>

b. Variabel terikat (Y) “Motivasi Belajar PAI siswa”, dengan indikator :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

---

<sup>20</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 48.

<sup>21</sup>E. Mulyasa, *Op.cit.*, hlm. 75.

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>22</sup>

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>23</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>24</sup>

Jumlah Populasi siswa SMA N 1 Kesesi kelas X adalah 258 siswa. Sampel yang diambil 15% dari populasi, sehingga jumlah sampelnya 39 siswa.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data

---

<sup>22</sup> Hamzah, B.Uno, *Op.cit.*, hlm. 23.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm 80-81.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm 134.

yang valid dan representatif.<sup>25</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau *Questionnaire*

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal yang diketahui.<sup>26</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan tipe skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang menggunakan lima pilihan jawaban seperti: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.<sup>27</sup>

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dekomentasi adalah metode mencari dan mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, poster, notula, agenda rapat dan lain sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di SMA N 1 Kesesi, data guru dan siswa di SMA N 1 Kesesi, serta keadaan sarana prasarana di SMA N 1 Kesesi.

---

<sup>25</sup>Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 76.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 131.

<sup>27</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 83.

### c. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran di SMA N 1 Kesesi dengan cara mengamati langsung keadaan fisik SMA N 1 Kesesi, kegiatan belajar mengajar, dan data lain yang diperlukan.

### d. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara sipenanya dengan sipenjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang historis berdirinya SMA N 1 Kesesi dan menggali informasi tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan Motivasi Belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *t Test* (t Hitung).

---

<sup>28</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 137.

<sup>29</sup>Moh. Hazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaya Indonesia, 1998), hlm. 234.

a. Regresi Linear Sederhana

Bentuk umum persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

A = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = gradien/kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/kostanta

b = gradien/kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi

$X$  = nilai  $X$

Perlu diingat, hubungan antara  $X$  dan  $Y$  hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataanya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada *factor error*( $\epsilon$ ). Secara pasti hubungan antara  $Y$  dan  $X$  dinyatakan:

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Dimana  $\epsilon$  adalah error.

Nilai  $a$  dan  $b$  persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methode*). Nilai  $a$  dan  $b$  didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata  $Y$

$\bar{X}$  = nilai rata-rata  $X$

$n$  = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

b. Pengujian terhadap Koefisien Regresi

1) Menghitung Kesalahan Standar Estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{Y^2 - aY - bXY}{N - 2}}$$

2) Merumuskan Hipotesis

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0: \beta = 0$  : variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a: \beta \neq 0$  : variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### 3) Menentukan Nilai *t Test* (t Hitung)

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$\beta = 0$

$S_b$  adalah kesalahan standar koefisien regresi,

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{X^2 - \frac{(X)^2}{N}}}$$

### 4) Menentukan *t Table*

Nilai *t Table* ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikan tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Tingkat signifikan dapat 1% atau 5%.

### 5) Membandingkan Nilai *t Test* dengan *t Table*

Jika,  $|t_{test}| \geq t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika,  $|t_{test}| < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Maka disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147-154.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, menerangkan tentang landasan teori yang meliputi, Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Motivasi Belajar PAI siswa. Pertama, Kompetensi Pedagogik Guru dengan pembahasan: pengertian Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik Guru, Hal-hal yang termasuk Kompetensi Pedagogik Guru. Kedua, tentang Motivasi Belajar PAI siswa, dengan pembahasan: pengertian Motivasi Belajar, Macam-macam motivasi Belajar, Peranan dan Fungsi motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran, Teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran, dan Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.

Bab III, Data tentang SMA N 1 Kesesi kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Pertama: gambaran umum kondisi SMA N 1 Kesesi, yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, keadaan guru dan siswa, serta struktur organisasi sekolah. Kedua: data tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan data tentang Motivasi belajar PAI siswa kelas X yang meliputi, Ketiga: Hasil angket siswa.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1

Kesesi, yang meliputi analisis tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI, analisis tentang Motivasi Belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi, dan analisis tentang Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi Pekalongan.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Korelasi antara Kompetensi Pedagogik guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kompetensi Pedagogik guru PAI SMA N 1 Kesesi termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI adalah 74. Nilai tersebut dalam interval 72-77 yang masuk dalam kategori sedang.
2. Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini berdasarkan rata-rata skala tentang motivasi belajar PAI siswa kelas X adalah 111. Nilai tersebut dalam interval 105-112 yang masuk dalam kategori cukup.
3. Terdapat korelasi positif antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 2,833. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dengan nilai  $t_{table}$  =sebesar 2,021 berarti  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1% nilai  $t_{table}$  sebesar 2,074 maka  $|t_{test}| > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat korelasi positif antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya yaitu bahwa terdapat korelasi positif antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi.

#### **B. Saran-saran**

1. Guru PAI di SMA N 1 Kesesi hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kompetensi Pedagogik guru yang sudah dikuasainya dengan selalu menambah dan memperluas wawasan tentang pendidikan.
2. Guru PAI di SMA N 1 Kesesi hendaknya meningkatkan kemampuan dalam memotivasi peserta didik, karena peserta didik masih terus membutuhkan dorongan dari bapak/ ibu guru. Motivasi dapat diberikan dimana saja baik saat pembelajaran berlangsung maupun diluar kelas.
3. Siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar PAI, sehingga bisa meraih prestasi yang tinggi serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-sehari.
4. Siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi diharapkan lebih disiplin dalam melakukan kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absor, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Al Amin, Ahmad. 2012. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus MTS Dr. Hamka Gondang)". Pekalongan: STAIN.
- A.M. Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ciswati, Wakil Kepala Sekolah urusan Humas SMA N 1 Kesesi Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 24 januari 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi di Kantor TU SMA N 1 Kesesi Pekalongan pada sabtu, 24 Januari 2015.
- Emzir. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaya Indonesia.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karnadi. 2009. *Peraturan Pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 tentang Guru*, Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Kurniasih, Tatang S. 2008. *Pedagogik Teoritis Sistematis*, Bandung: Percikan Ilmu.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Chalid dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Revisi*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Santrock, John. W. 2008. *Educational Psychology*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Jakarta: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Logis Wacana Ilmu.
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Jakarta: Prestasi Pustaka Published.
- Tutur Fajariyah. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIS Wringin Agung Kecamatan Doro*. Pekalongan: STAIN.
- Uzer, Moh. Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Lengkap :

Kelas :

#### 1. Tujuan Angket

- Tujuan angket ini untuk mengetahui tingkat kompetensi atau kemampuan mengajar guru PAI menurut pandangan siswa di SMA N 1 Kesesi.
- Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA N 1 Kesesi.

#### 2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah Pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
- Berilah tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat anda.
- Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh oleh teman.
- Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai raport.
- Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.

SL : SELALU	S : SERING
KK : KADANG-KADANG	TP : TIDAK PERNAH

#### A. Pertanyaan tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA N 1 Kesesi.

1. Apakah guru PAI mampu menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
2. Apakah dalam menyampaikan bahan pelajaran, guru PAI menggunakan istilah atau bahasan yang mudah anda pahami?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
3. Apakah guru PAI memberikan giliran bertanya bagi setiap siswa tentang materi pelajaran?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah

4. Apakah guru PAI dalam menyampaikan materi memberikan contoh yang diajarnya dalam kehidupan sehari-hari?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru PAI ketika pelajaran sedang berlangsung?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
6. Dalam menjelaskan materi pelajaran PAI guru saya melihat buku yang berkaitan dengan materi.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
7. Guru PAI saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
8. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran guru PAI anda menggunakan alat bantu atau alat peraga lebih dari satu, seperti gambar atau lainnya?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
9. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran guru PAI anda menyampaikannya secara sistematis?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
10. Apakah ketika guru mengajar, semua siswa memperhatikan penjelasan guru?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
11. Apakah guru PAI menjelaskan kembali materi-materi yang belum diketahui siswa?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
12. Apakah guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
13. Apakah guru PAI memberikan latihan setiap selesai menjelaskan pelajaran?  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
14. Apakah guru PAI menilai dan mengembalikan setiap tugas yang dikerjakan siswa?

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
15. Apakah guru PAI membahas soal-soal yang telah dikerjakan secara bersama?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
16. Apakah anda mengikuti ujian tiap akhir semester?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
17. Apakah nilai PAI anda meningkat setiap ada ulangan yang diberikan?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
18. Guru PAI saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
19. Apakah guru PAI tidak melaksanakan ulangan susulan ketika nilai PAI kurang baik?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
20. Apakah guru melakukan remedial ketika nilai ujian PAI kurang baik?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
21. Guru saya menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
22. Apakah guru memberikan bantuan ketika anda mengalami kesulitan untuk memahami mata pelajaran PAI?
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
23. Guru PAI saya mengadakan tes/ulangan setelah selesai materi yang disampaikan.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
24. Dalam menyampaikan materi PAI, guru saya menggunakan proyektor sebagai media pembelajaran.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah
25. Guru saya menggunakan internet sebagai media untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran PAI.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak Pernah

**B. Pertanyaan tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X  
di SMA N 1 Kesesi**

Indikator	Pernyataan	SL	S	KK	TP
Ada hasrat dan keinginan berhasil	1. Apabila ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan sendiri.				
	2. Apabila saya mendapatkan kesulitan belajar, maka saya akan menanyakan kepada guru.				
	3. Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada ulangan berikutnya.				
	4. Apabila saya mendapatkan nilai bagus dalam ulangan, saya tidak lekas puas dengan hasil prestasi saya.				
	5. Saya berkeinginan mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran pendidikan Agama Islam.				
	6. Apabila ada PR mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru, saya selalu tepat waktu dalam mengerjakannya.				
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7. Saya selalu membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran disekolah.				
	8. Dalam belajar saya melakukannya dengan rutin dan bertahap.				
	9. Kalau ada waktu luang saya gunakan untuk mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
	10. Saya lebih memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari pada bermain dengan teman-teman.				
	11. Saya selalu ingin tahu tentang tentang pengetahuan di bidang keagamaan yang belum saya ketahui.				

	12. Saya selalu berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13. Saya selalu berusaha untuk menggapai cita-cita saya dan meningkatkan prestasi saya dengan baik.				
	14. saya berusaha untuk lebih rajin dan giat karena saya sadar bahwa manfaat dari usaha saya tersebut.				
	15. Kepandaian guru membuat saya rajin dan giat belajar untuk mencapai cita-cita.				
	16. Pelajaran pendidikan Agama Islam dapat memupuk saya menjadi muslim yang rajin beribadah.				
	17. Pendidikan Agama Islam yang saya dapatkan disekolah membuat saya lebih paham untuk menjalankan tata cara beribadah dengan baik.				
	18. Mata pelajaran PAI menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang baik.				
Adanya penghargaan dalam belajar	19. Saya berusaha belajar lebih rajin lagi untuk mendapatkan prestasi yang terbaik.				
	20. Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya lebih rajin belajar.				
	21. Saya akan berusaha untuk belajar lebih rajin lagi untuk mendapatkan nilai yang maksimal.				
	22. Setiap hari saya belajar dengan tekun untuk mendapatkan pujian dari guru, teman, dan orang tua.				
	23. Apabila nilai Pendidikan Agama Islam saya baik, saya merasa senang dan berusaha untuk mempertahankannya.				
	24. Saya merasa percaya diri untuk bersaing dengan teman-teman dalam mencapai nilai pendidikan Agama Islam yang tinggi.				

Adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar	25. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai metode dalam menarik siswa dalam pembelajaran.				
	26. Saya tidak tertarik dan merasa bosan mendengarkan penjelasan materi pendidikan Agama Islam.				
	27. Ketika pelajaran pendidikan Agama Islam berlangsung kemudian sayup-sayup suara musik terdengar, saya lebih suka mendengarkan musik dari pada mendengarkan penjelasan guru.				
	28. saya tidak tertarik dan merasa bosan mendengarkan penjelasan materi pendidikan Agama Islam.				
	29. Saya selalu mendiskusikan dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran				
	30. Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat saya semangat belajar.				
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	31. Saya lebih suka belajar ditempat yang sepi.				
	32. Kosentrasi belajar saya mudah buyar kalau hand phone saya berdering.				
	33. Suasana pagi yang sejuk mendorong saya untuk bersemangat belajar.				
	34. Saya lebih suka berdiskusi dari pada belajar sendiri.				
	35. Saya lebih suka belajar dirumah dari pada di Sekolah.				
	36. Lingkungan yang bersih membuat saya merasa nyaman untuk belajar.				

## Lampiran 2

### “Blue Print tentang Indikator dan no item soal angket”

#### A. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI

No	Indikator	No Item Soal
1	Kemampuan guru dalam memahami wawasan atau landasan pendidikan.	6,7,9
2	Kemampuan guru dalam memahami peserta didik.	1,2,3,4,5
3	Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus.	18
4	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.	8,10,11,12
5	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	21,23
6	Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.	24,25
7	Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar (EHB) peserta didik.	13,14,15,16,17
8	Kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.	19,20,22

#### B. Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No Item Soal
1	Ada hasrat dan keinginan berhasil.	1-6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7-12
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	13-18
4	Adanya penghargaan dalam belajar.	19-24
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	25-30
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	31-36

Lampiran 3

Skor Hasil Skala Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA N 1 Kesesi

No.	Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	2	71
2.	4	4	3	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	1	66
3.	4	4	4	3	1	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	71
4.	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	72
5.	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	77
6.	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	78
7.	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	78
8.	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	2	75
9.	4	4	3	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	76
10.	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	2	3	78

11.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	75	
12.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	1	2	78	
13.	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	77	
14.	3	4	3	4	1	4	1	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	4	2	71	
15.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	88	
16.	4	4	4	3	2	2	4	1	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	74	
17.	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	72	
18.	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	78	
19.	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	79	
20.	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	2	76	
21.	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	79	
22.	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	77	
23.	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	81	
24.	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	1	4	2	2	73	
25.	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	73	
26.	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	73	
27.	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	2	2	76	
28.	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	79	
29.	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	71

30.	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	71	
31.	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	2	1	54	
32.	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	4	2	2	2	77	
33.	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	4	2	2	2	77	
34.	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	63	
35.	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	76	
36.	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	3	3	1	2	1	4	3	4	1	4	1	2	2	1	1	63	
37.	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	1	4	2	2	4	3	4	74	
38.	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	77	
39.	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2	2	74	
	<b>Jumlah</b>																										<b>2898</b>

Lampiran 4

Skor Hasil Skala Tentang Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA N 1 Kesesi

Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:

No. Res	Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:																																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1.	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	1	2	1	3	4	3	2	3	4	104
2.	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	3	99	
3.	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	109	
4.	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	4	3	104	
5.	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	1	1	4	3	3	2	4	3	2	115	
6.	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	109	
7.	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	3	4	2	3	4	1	114	
8.	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	2	4	117	
9.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	122	
10.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	4	3	1	4	4	3	124	
11.	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	119	







KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kawamulhimpun No. 9, Tlp. (0283) 112775, Faks. (0283) 121115, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1538/ 2014

Pekalongan, 27 Nopember 2014

Tempat : -

Tujuan : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DIAH SAFITRI**

NIM : 2021110260

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA N 1 KESESI  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Gunungbanta No. 91 Telp. (025832) 412323 Fax. (025832) 421115 Pekalongan 35111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stt.20/D-0.0/TL.00/0016/2015

Pekalongan, 15 Januari 2015

amp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi

di -

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DLAH SAFITRI**

NIM : 2021110260

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA N 1 KESESI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Jurusan Tarbiyah

Muslim, M.Pd., Ph.D

070717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KESESI**

Jl. Raya Kaibahan Kesesi Telp. (0285) 4483086 Kab. Pekalongan – 51162  
Website : [www.sma1kesesi.com](http://www.sma1kesesi.com) email : [smakesesipekalongan@gmail.com](mailto:smakesesipekalongan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 101 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indro Suryanto, S.Pd  
NIP : 19580703 198501 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMA 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan  
Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Diah Safitri  
NIM : 2021110260  
Semester : X ( Sepuluh )  
Prodi / Jenjang : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri I Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Observasi/Penelitian di SMA N I Kesesi pada tanggal 22 Januari 2015 sampai dengan 10 Pebruari 2015 dalam rangka sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 7 Maret 2015

Kepala Sekolah,  
SMA N I Kesesi



Indro Suryanto, S.Pd  
Pembina, IV/A

NIP 19580703 198501 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Diah Safitri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Maret 1992
3. NIM : 202 111 0260
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Kesesi, Kecamatan Kesesi, Kabupaten  
Pekalongan

### B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Nuridin
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Nama Ibu : Sri Kunliyati
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Kesesi, Kecamatan Kesesi, Kabupaten  
Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Kesesi, Lulusan Th. 2004
2. SMP : SMP NU Kesesi, Lulusan Th. 2007
3. SMA : SMA N 01 Kesesi, Lulusan Th. 2010
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk tahun 2010